

**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG DAGING AYAM BROILER DI PASAR
TRADISIONAL KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD HAFIZ ABDINA



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG DAGING AYAM BROILER DI PASAR
TRADISIONAL KABUPATEN SEMARANG**

Oleh:

MUHAMMAD HAFIZ ABDINA

NIM : H2D 005 187

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Sosial Ekonomi
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

MUHAMMAD HAFIZ ABDINA. H2D 005 187. 2009. Analisis Pendapatan Pedagang Daging Ayam Broiler di Pasar Tradisional Kabupaten Semarang. (*Analysis of Income of Chicken Meat Seller at Traditional Market in Semarang Regency*) (Pembimbing : **MUKSON** dan **MIGIE HANDAYANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui volume penjualan daging ayam broiler pada pedagang, untuk mengetahui biaya dan pendapatan pedagang daging ayam broiler, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang daging ayam broiler di pasar-pasar Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2008, di pasar tradisional Kabupaten Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pengambilan sampel pasar diambil dengan cara *cluster random sampling*, dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan observasi langsung dengan responden. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung. Data sekunder diperoleh dari Dinas Peternakan, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Penanaman Modal, Dinas Pasar, dan Kantor Pusat Statistik Kabupaten Semarang. Dari 10 pasar yang terpilih, penjual daging ayam broiler dikumpulkan sebanyak 117 orang yang kemudian diacak diambil 105 responden yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis melalui uji beda dengan bantuan program SPSS versi 15.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pedagang daging ayam broiler di sepuluh pasar Kabupaten Semarang memiliki rata-rata volume penjualan sebesar 84,60 kg/hari, yang terbesar adalah pasar Bandarjo, yaitu sebesar 4.618,3 kg/hari, dan yang terkecil adalah pasar Banyubiru, yaitu sebesar 90 kg/hari. Biaya usaha pemasaran daging ayam broiler di Kabupaten Semarang memiliki rata-rata sebesar Rp. 1.467.516,38/hari, yang paling besar adalah pasar Bandarjo, yaitu sebesar Rp. 3.277.671,28/hari, dan yang terkecil adalah pasar Jambu, Rp. 542.469,31/hari. Pendapatan rata-rata pada pedagang daging ayam broiler sebesar Rp. 1.589.890,41/hari, yang paling besar adalah pasar Bandarjo, sebesar Rp. 239.850,21/hari, dan yang terkecil adalah pasar Jambu Rp. 33.556,34/hari.

Secara serempak pendapatan pedagang daging ayam broiler secara sangat nyata ($P < 0,01$) dipengaruhi oleh volume penjualan, harga beli daging, harga jual karkas, harga jual kepala, harga jual kaki, harga jual jeroan, pengalaman berjualan, dan biaya pemasaran. Secara parsial pendapatan daging ayam broiler secara sangat nyata dipengaruhi oleh volume penjualan, harga beli daging, harga jual karkas, harga jual kepala, dan biaya pemasaran.

Kata Kunci : pendapatan, pedagang, dan daging ayam broiler.